

KINERJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) DALAM MENANGGULANGI BENCANA KEBAKARAN DI DESA PEMATANG KECAMATAN AWAYAN KABUPATEN BALANGAN

Hatriyah¹, Reno Affrian², Irza Setiawan³

Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
Email: Hatriyah@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu masalah yang sering muncul di negara berkembang adalah terjadinya kebakaran di pemukiman penduduk. Sebagai contoh negara berkembang, Indonesia secara rutin menghadapi tantangan ini. Setiap tahun, banyak kebakaran terjadi dalam kehidupan masyarakat di beberapa daerah yang berbeda. Risiko bencana kebakaran juga meningkat dengan banyaknya proyek konstruksi baru. Kawasan permukiman yang disebutkan di atas akan berdampak negatif pada masyarakat umum, baik dalam hal materi maupun nyawa kehilangan. Secara umum, arus pendek listrik dan meledaknya kompor merupakan penyebab kebakaran di permukiman padat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, dan wawancara. Sumber informasi diperoleh dari ringkasan yang disengaja dari 13 orang dalam sampel. Setelah pengumpulan data dan analisis menggunakan teknik perluasan pengamatan, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif dan *member check*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Petugas Penanggulangan Bencana Daerah Kinerja Badan (BPBD) cukup baik. dalam hal koordinasi dengan relawan setempat. Hal ini berkaitan dengan pertama kualitas, dari indikator kinerja petugas dan prestasi kerja sudah cukup baik. kedua kuantitas dari indikator pengukuran kinerja dan motivasi juga sudah cukup baik. Ketiga pelaksanaan tugas masih belum cukup baik, dapat dilihat dari indikator uraian tugas, keempat tanggung jawab juga masih kurang baik dalam menanamkan sifat tanggung jawab hal ini dapat dilihat dari indikator pengawasan. Sebagai contoh, Upaya dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam rangka mengurangi jumlah kebakaran di Desa Pematang, Kecamatan Awayan, Kabupaten Balangan. yaitu dengan Strategi Penanggulangan Bencana dengan Menyelenggarakan Pendidikan / pelatihan / sosialisasi Pencegahan bencana sejak dini, Menyelenggarakan pelatihan teknis TRC dalam ke tanggapan pemberian pertolongan korban bencana, Menerapkan anggaran responsif genser (ARG).

Kata Kunci : Kinerja BPBD, Penanggulangan bencana Kebakaran, Kabupaten Balangan

ABSTRACT

One of the problems that often arise in developing countries is fires in densely populated settlements. Indonesia, as an example of a developing country, experiences this challenge routinely. Many fires occur every year in densely populated settlements in several areas. The risk of fire disasters also increases along with the rapid pace of development. Fires in densely populated settlements will have a negative impact on the community, both in terms of loss of material and loss of life. In general, the cause of fires in densely populated settlements is due to electrical short circuits and the use of exploding stoves. This research employs a qualitative methodology using a qualitative descriptive design. Interviews, observations, and documentation are the methods utilized to acquire data. Purposive sampling is used to get data from 13 individuals. Following the collection of data, it is then analyzed using observation extension techniques, using reference materials, negative case analysis and member checks. The study's findings indicate that the performance of the Regional Disaster Management Agency (BPBD) Performance Officers is quite good. in terms of coordination with local volunteers. This is related to the first quality, from the performance indicators of officers and work achievements are quite good. second, the quantity of performance measurement indicators and motivation is also quite good. Third, the implementation of tasks is still not good enough, it can be seen from the job description indicator, fourth, responsibility is also still not good in instilling a sense of responsibility, this can be seen from the supervision indicator. The efforts made to overcome the factors that influence the Regional Disaster Management Agency (BPBD) in Handling Fire Disasters in Pematang Village, Awayan District, Balangan Regency, namely with the Disaster Management Strategy by Organizing Education / training /

socialization of Early Disaster Prevention, Organizing TRC technical training in responding to disaster victim assistance, Implementing a responsive generator budget (ARG).

Keywords: *BPBD Performance, Fire Disaster Management, Balangan Regency.*

PENDAHULUAN

Salah satu isu yang sering muncul di negara berkembang adalah terjadinya kebakaran di pemukiman penduduk. Sebagai contoh negara berkembang, Indonesia secara rutin menghadapi tantangan ini. Setiap tahun, banyak kebakaran terjadi dalam kehidupan masyarakat di beberapa daerah yang berbeda. Risiko bencana kebakaran juga meningkat dengan banyaknya proyek konstruksi baru. Kawasan permukiman tersebut akan berdampak negatif pada masyarakat umum, baik dalam hal materi maupun nyawa kehilangan. Secara umum, arus pendek listrik dan meledaknya kompor merupakan penyebab kebakaran di permukiman padat. Akibatnya, banyak anggota masyarakat menggunakan lampu tempel atau lilin sebagai semacam penerangan selama listrik. Namun, sarana ini tidak disertai dengan ketat. Akibatnya, kebakaran dapat terjadi sebagai akibat dari kesengsaraan masyarakat. Terkadang kebakaran bisa disebabkan oleh beberapa hal, misalnya puntung rokok yang dibuat sembarangan di pinggir jalan rerumputan.

Penyebab dominan kebakaran berkaitan dengan kelistrikan. Instalasi listrik dan peralatan elektronik sulit dikontrol. Sering kali ditemukan perangkat elektronik yang belum berfungsi penuh namun tetap bersentuhan dengan jaringan listrik. Risiko kebakaran semakin meningkat karena kondisi kabel listrik yang melintang di area pemukiman penduduk sudah cukup buruk karena kabel sudah putus dan kulitnya terbuka.

Karena setiap individu memiliki kebutuhan dan keinginan yang unik, pemerintah harus mendorong partisipasi publik dalam penanggulangan bencana kebakaran dan kepentanggungan. Sebaliknya, sulit untuk menggambarkan situasi dan waktu terjadinya bencana kebakaran. Akibatnya, untuk menggunakan BPBD guna melindungi dan memelihara rumah-rumah warga yang terbakar, harus dibentuk unit yang berasal dari penduduk setempat. Relawan Pemadam Kebakaran (REDKAR) merupakan organisasi masyarakat yang berfokus pada orientasi sosial dan budaya serta membantu melindungi lingkungan dari risiko kebakaran. REDKAR merupakan unit khusus yang dikembangkan oleh BPBD dengan menggunakan Standar Teknologi Dasar dalam Standar Minimal Sub Urusan Pemadam Kebakaran Kabupaten/Kota. Hal ini menjadi dasar pengembangan REDKAR.

Salah satu pelayanan yang diberikan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat Daerah kepada masyarakat adalah pengembangan dan/atau penerapan kebijakan kebakaran, sesuai dengan prinsip pemerintah daerah dalam melaksanakan sub-urusan kebakaran. Pemberdayaan masyarakat sangat penting untuk menyoroti kekuatan pemerintah daerah

dalam melaksanakan sub-urusan dan menentukan kondisi geografis, lokasi pemukiman, dan jumlah penduduk Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Kinerja BPBD dalam menanggulangi bencana kebakaran yang ada di Desa Kecamatan awayan Kabupaten Balangan.**”

Dalam peneliti ini penulis menggunakan pendekatan dengan penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan sampel secara *purposive sampling* yang informan sebanyak 13 orang. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis melalui reduksi data, analisis data, dan verifikasi simpulan.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat indikator yang berfokus pada teori Kerangka pemikiran pada penelitian ini berkaitan dengan beberapa aspek kinerja BPBD dalam menanggulangi bencana kebakaran yang ada di Desa Pematang Kecamatan awayan Kabupaten Balangan yang akan diteliti. Agar tidak melebar pembahasan di antaranya adalah berkaitan dengan aspek-aspek penilaian kinerja berdasarkan pendapat Anwar Prabu Mangkuunegara (2017: 75) mengemukakan bahwa indikator kinerja, yaitu :

1. Kualitas.

Kualitas kerja adalah seberapa baik seorang mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan.

2. Pelaksanaan tugas

Pelaksanaan Tugas adalah seberapa jauh karyawan mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan.

3. Tanggung Jawab

Tanggung jawab terhadap pekerjaan adalah kesadaran akan kewajiban untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan.

1. Kualitas

- a. Kinerja Petugas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa kinerja petugas BPBD sudah berjalan dengan baik, meskipun masih perlu ada perbaikan dan masukan.

Hal ini sesuai dengan teori Anwar Prabu Mangkunegara (2017:9) Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan/petugas dalam melaksanakan

tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang di berikan kepadanya.

b. Prestasi Kerja

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan penanggulangan bencana oleh BPBD Kabupaten Balangan sudah mencapai hasil yang baik

2. Kuantitas

a. Pengukuran Kinerja

Dapat Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja dalam penanggulangan bencana di desa sudah cukup baik dalam segi penanganan dan serta respon yang cepat sudah cukup baik. Hal ini sependapat dengan Anwar Prabu Mangkunegara (2017:2) Pengukuran kinerja adalah istilah untuk Tindakan pengukuran terkait dengan beberapa aktivitas yang terdapat dalam rantai nilai perusahaan. Hasil penelitian ini digunakan sebagai pedoman yang memberikan informasi. tentang layanan dan pelaksanaan proyek, dan apa yang dibutuhkan dalam bisnis dalam hal kepatuhan dan pengembangan.

b. Motivasi

Dapat disimpulkan bahwa bahwa petugas sudah diberikan pengarahan yang baik agar mencapai kinerja yang baik dalam hal itu agar kedepannya selalu lebih baik dalam menangani bencana, hal ini bertujuan untuk pencapaian kerja

3. Pelaksanana Tugas

a. Uraian Tugas

Dapat disimpulkan bahwa tentang uraian tugas diketahui bahwa petugas yang melakukan penanganan mitigasi bencana sudah cukup baik namun masih kendala dalam hal koordinasi pada saat terjadi bencana kebakaran dengan relawan setempat dikarenakan komunikasi.

4. Tanggun Jawab

a. Pengawasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa

para atasan sudah melakukan survei setiap ada bencana akan tetapi disaat itu ada petugas yang tidak ada di tempat.

Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di Menanggulangi Bencana Kebakaran Di Desa Pematang Kecamatan Awaysan Kabupaten: Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya” terdiri dari :

1. Faktor Pendukung/Penghambat

a. Relawan/Masyarakat

Kinerja penanganan dapat diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bencana belum optimalnya perencanaan Sosialisasi / pelatihan Pencegahan dan kesiagaan terhadap mitigasi bencana karena keterbatasan anggaran.

Upaya Mengatasi Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Dalam Menanggulangi Bencana Kebakaran Di Desa Pematang Kecamatan Awaysan Kabupaten Balangan

a. Strategi Penanggulanagn Bencana.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya strategi ini diharapkan dapat memberikan arahan dan dorongan kegiatan penanggulangan bencana seperti menyelenggarakan Pendidikan/ pelatihan/sosialisasi pencegahan bencana sejak dini menyelenggarakan pelatihan teknis TRC dalam ke tanggapan pemberian pertolongan korban bencana.

SIMPULAN

Hasil Dari hasil pelaksanaan kegiatan penelitian berdasarkan data dan informasi yang dipeoleh selama melakukan penelitian Kinerja Petugas Kinerja Kabupaten Balangan's Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) :

1. Petugas Kinerja Pekerjaan Dalam rangka Menanggulangan Bencana Kebakaran, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di Desa Pematang Kecamatan Awaysan Kabupaten Balangan terlaksana dengan baik dalam hal koordinasi dengan pegawai setempat. Hal ini

berkaitan dengan pertama kualitas, dari indikator kinerja petugas dan prestasi kerja sudah cukup baik. kedua kuantitas dari indikator pengukuran kinerja dan motivasi juga sudah cukup baik. Ketiga pelaksanaan tugas masih belum terlalu bagus, seperti yang terlihat pada indikatornya uraian tugas, keempat tanggung jawab juga masih kurang baik dalam menanamkan sifat tanggung jawab hal ini dapat dilihat dari indikator pengawasan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Bencana Kebakaran di Desa Pematang: Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kecamatan Aawayan Kabupaten Balangan bencana belum optimalnya perencanaan Sosialisasi / pelatihan Pencegahan dan kesiagaan terhadap mitigasi bencana dan juga ketersediaan anggaran untuk kegiatan pelatihan khusus tenaga teknis lapangan TRC.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, (2017: 67). *Manajemen sumber daya manusia*. Remaja Rosdakarya. Bandung Abdul, Wahab. 2004. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anonim. (2015). Pengertian Dan Jenis Retribusi Daerah Menurut Para Ahli. (online). Tersedia: <https://www.pendidikanku.org/2015/02/pengertian-dan-jenis-retribusi-daerah.html>
- Anonim. (2016). Pengertian Menurut Ahli. (online). tersedia: <http://pengertianmenurutahli.blogspot.com/2013/03/definisi-keuangan-daerah.html>
- Arika, D 2016. *Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis*. (online). Tersedia: <http://repository.unpas.ac.id/13799/4/9.%20BAB%20II.pdf>.
- Danuarta, Ada. 2014. *Kinerja Karyawan Menurut Para Ahli*. (online). Tersedia: <http://adaddanuarta.blogspot.com/2014/11/kinerja-karyawan-menurut-para-ahli.html>
- Hasibuan, Malayu S.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: YKPN.
- Sedarnayanti, (2017 : 260) *Manajemen sumberdaya manusia, Reformasi Birokrasi dan manajemen negeri sipil* (cetak kelima). Bandung : PT Refika Aditama
- .
- TIM. 2018. *Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skiripi Sarjana Strata 1 (S1)*, Edisi Revisi. Amuntai: STIA.
- Wibowo, (2016 : 7) *Manajemen kinerja*. Jakarta, Rajawali Press
- Wiarso, Giri. (2017). *Tanggap Darurat Bencana Alam*. Yogyakarta: Gosyen Publishing..
- Mulyadi, Deddy 2016, *Studi Kebijakan Publik Dan Pelayanan Publik Konsep Dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti Untuk Pelayanan Publik*, ALFABETA, CV
- Subarsono, A.G. 2009. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono, 2016. *Metode kuantitatif, kualitatif dan R&B*. Bandung: CV Alfabeta